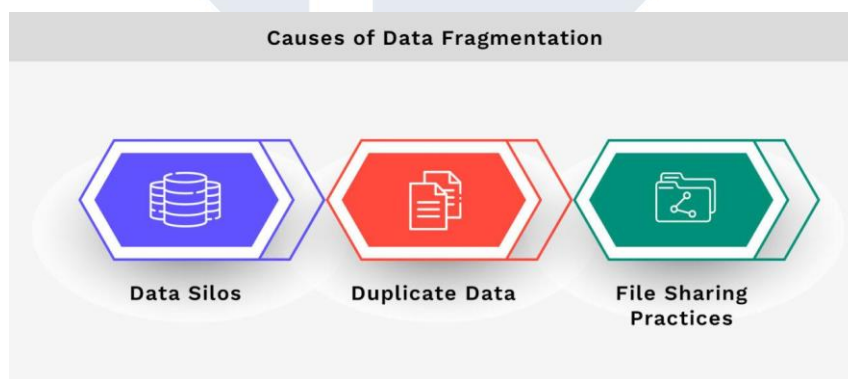


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam cara perusahaan mengelola data dan proses bisnis mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak perusahaan adalah pengelolaan data yang terfragmentasi di berbagai sistem dan platform yang tidak terintegrasi dengan baik. Data yang tersebar di berbagai tempat dapat menyulitkan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakakuratan informasi dan inefisiensi operasional yang berujung pada pengambilan keputusan yang kurang optimal [1].

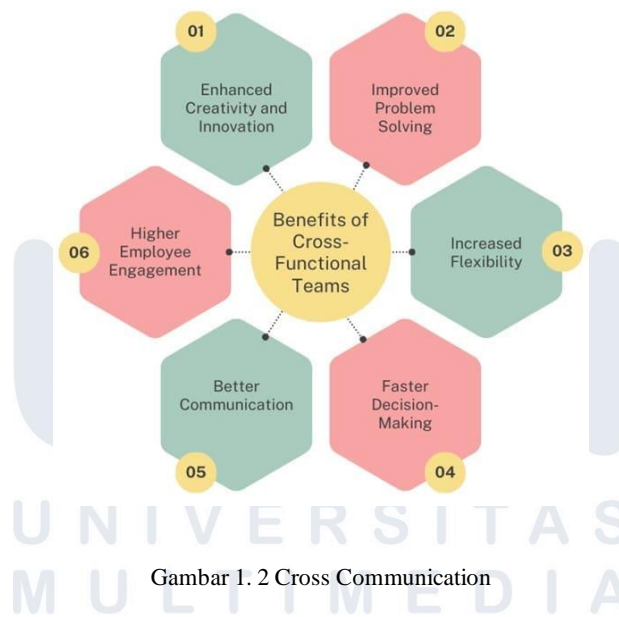


Gambar 1. 1 Fragmentasi Data

Untuk mengatasi tantangan tersebut, banyak perusahaan yang beralih ke transformasi digital, dengan mengimplementasikan teknologi untuk mengintegrasikan dan memanajemen data secara lebih efisien. Transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan adopsi teknologi baru, tetapi juga mencakup perubahan dalam proses bisnis, budaya organisasi, dan cara perusahaan beroperasi secara keseluruhan. Penerapan sistem manajemen berbasis teknologi yang terintegrasi memungkinkan perusahaan untuk mengakses dan menganalisis data

secara real-time, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil serta mempercepat respons terhadap kebutuhan pasar yang terus berubah [2].

Namun, meskipun banyak perusahaan telah beralih ke sistem digital, banyak di antaranya yang masih menghadapi hambatan besar dalam hal komunikasi antar tim yang terlibat dalam pengembangan dan implementasi solusi teknologi. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman yang jelas antara tim teknis, yang berfokus pada pengembangan solusi teknologi, dan tim non-teknis, seperti tim pemasaran dan tim bisnis, yang lebih berorientasi pada hasil dan manfaat yang ingin dicapai oleh klien. Komunikasi yang buruk antara kedua tim ini sering kali menyebabkan solusi yang diajukan tidak sesuai dengan ekspektasi klien, atau bahkan gagal diimplementasikan dengan baik [3].



Gambar 1. 2 Cross Communication

Untuk itu, peran seorang Business Analyst menjadi sangat penting. Business Analyst bertugas untuk mengidentifikasi kebutuhan bisnis klien, menganalisis masalah yang ada, dan merancang solusi teknologi yang dapat mengatasi masalah tersebut dengan efektif. Selain itu, Business Analyst juga berfungsi sebagai penghubung antara tim teknis dan klien, memastikan bahwa solusi yang diajukan dapat diimplementasikan dengan baik dan sesuai dengan

kebutuhan yang telah diidentifikasi. Dalam hal ini, kemampuan untuk mengumpulkan informasi yang tepat, menganalisis data yang ada, dan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak sangat penting untuk kesuksesan proyek [4].

Selama magang di PT Cerberus Makmur Yumana Karya, kesempatan diberikan untuk berperan sebagai Business Analyst Intern. Tugas utama yang dilaksanakan meliputi pengumpulan data kebutuhan klien, analisis proses bisnis yang ada, serta penyusunan solusi yang dapat mengoptimalkan pengelolaan data dan mempermudah proses bisnis klien. Selain itu, partisipasi juga dilakukan dalam kolaborasi antar tim, baik tim teknis maupun tim non-teknis, untuk memastikan bahwa solusi yang diajukan dapat diimplementasikan dengan baik. Pengalaman ini memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya komunikasi yang jelas dan kolaborasi yang erat antar tim dalam keberhasilan implementasi solusi teknologi [5].

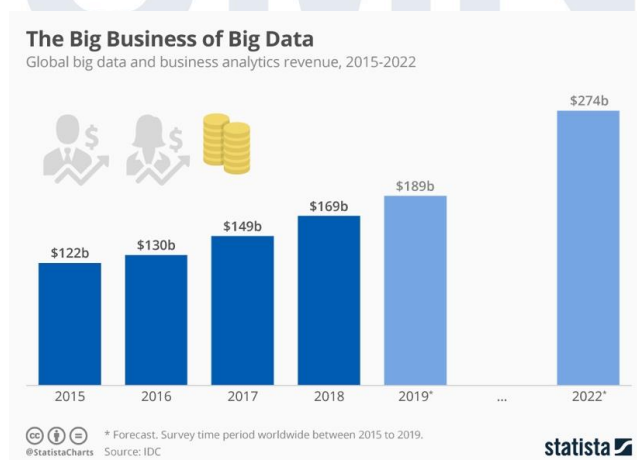
Sebelumnya, perusahaan hanya memiliki satu System Analyst, yang mengakibatkan beban kerja yang cukup berat dalam menganalisis berbagai sistem yang ada. Dengan ditambahkannya peran sebagai Business Analyst Intern, kontribusi yang diberikan membantu perusahaan dalam menganalisis sistem-sistem yang ada, serta menyusun Business Requirement Document (BRD) dan proposal untuk berbagai proyek. Hal ini memberikan dukungan yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis dan mempercepat pengambilan keputusan dalam proyek-proyek teknologi yang sedang dijalankan perusahaan.

Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses analisis data dan penerapannya dalam keputusan bisnis juga diperoleh. Dalam dunia yang semakin bergantung pada data, kemampuan untuk mengolah dan menganalisis data yang relevan sangat diperlukan untuk menghasilkan rekomendasi yang dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih baik. Dalam hal ini, seorang Business Analyst harus memiliki kemampuan untuk memahami kebutuhan

klien dan menganalisis data yang ada untuk menemukan solusi yang tepat dan efisien [6].

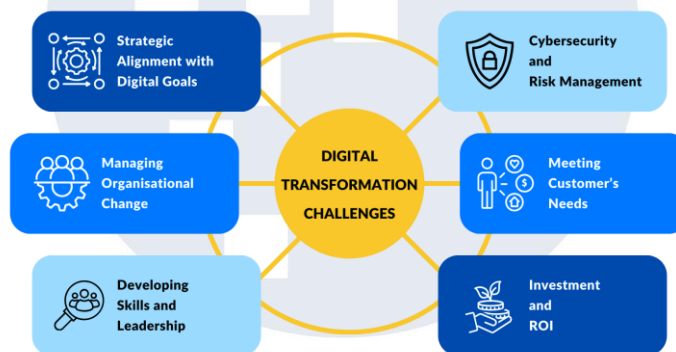
Namun, meskipun memiliki keterampilan teknis yang baik, seorang Business Analyst juga harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi selama proyek berjalan. Perubahan dalam kebutuhan klien atau masalah teknis yang tidak terduga sering kali muncul setelah proyek dimulai. Oleh karena itu, seorang Business Analyst harus dapat merespons perubahan dengan cepat, dan bekerja sama dengan tim untuk mencari solusi alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut tanpa menghambat kelancaran proyek [7].

Secara keseluruhan, pengalaman praktis dalam menganalisis masalah bisnis, merancang solusi berbasis teknologi, dan berkolaborasi dengan berbagai tim untuk mengimplementasikan solusi yang diusulkan diperoleh melalui magang ini. Pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan transformasi digital juga didapatkan, serta bagaimana peran seorang Business Analyst dapat membantu mengatasi tantangan tersebut. Dengan keterampilan yang telah diperoleh, kesiapan untuk menghadapi tantangan di dunia industri setelah menyelesaikan studi semakin meningkat, dan kemampuan untuk mengembangkan keterampilan lebih lanjut dalam analisis bisnis dan teknologi dapat lebih diperluas [8].



Gambar 1. 3 Pertumbuhan Pendapatan Big Data dan Analitik Bisnis Global (2015-2022)

Namun, meskipun memiliki keterampilan teknis yang baik, seorang Business Analyst juga harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi selama proyek berjalan. Perubahan dalam kebutuhan klien atau masalah teknis yang tidak terduga sering kali muncul setelah proyek dimulai. Oleh karena itu, seorang Business Analyst harus dapat merespons perubahan dengan cepat, dan bekerja sama dengan tim untuk mencari solusi alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut tanpa menghambat kelancaran proyek [9].



Gambar 1. 4 Tantangan dalam Transformasi Digital

Magang ini memberikan pengalaman praktis dalam menganalisis masalah bisnis, merancang solusi berbasis teknologi, dan berkolaborasi dengan berbagai tim untuk mengimplementasikan solusi yang diusulkan. Pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan transformasi digital juga didapatkan, serta bagaimana peran seorang Business Analyst dapat membantu mengatasi tantangan tersebut. Dengan keterampilan yang diperoleh, kesiapan untuk menghadapi tantangan di dunia industri setelah menyelesaikan studi semakin meningkat, dan kemampuan untuk mengembangkan keterampilan lebih lanjut dalam analisis bisnis dan teknologi dapat diperluas [10].

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1. Maksud Pelaksanaan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan magang ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam konteks dunia kerja nyata, khususnya dalam bidang Business Analysis. Melalui magang ini, tujuan utamanya adalah untuk memahami dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh perusahaan terkait pengelolaan data dan teknologi, serta merancang solusi yang efektif. Magang ini juga dimaksudkan untuk memperluas keterampilan teknis dan interpersonal, khususnya dalam komunikasi lintas tim, yang sangat dibutuhkan dalam menjalankan proyek teknologi yang melibatkan berbagai stakeholder. Selain itu, magang ini bertujuan untuk memberi wawasan langsung mengenai proses transformasi digital yang sedang dijalani oleh perusahaan, serta mempersiapkan agar mampu menghadapi tantangan dunia industri yang lebih kompleks setelah menyelesaikan studi.

1.2.2. Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman praktis dalam analisis kebutuhan bisnis dan merancang solusi teknologi yang dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan.
2. Meningkatkan keterampilan dalam komunikasi antar tim dan kemampuan untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proyek.
3. Memahami tantangan yang dihadapi perusahaan dalam proses transformasi digital dan memberikan solusi yang relevan untuk kebutuhan bisnis.

4. Mengerjakan proyek nyata yang relevan dengan industri untuk meningkatkan portofolio dan keterampilan teknis di bidang Business Analysis.
5. Menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dalam situasi dunia kerja yang sesungguhnya, khususnya dalam analisis data, perencanaan proyek, dan implementasi solusi teknologi.
6. Membantu perusahaan dalam menganalisis sistem yang ada dan menyusun Business Requirement Document (BRD) serta proposal untuk berbagai proyek guna meningkatkan efisiensi dan mempercepat pengambilan keputusan dalam proyek teknologi.

1.3.Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja

Magang ini dimulai pada 1 Agustus 2025 dan akan berlangsung hingga 31 Oktober 2025, dengan total durasi kegiatan selama 3 bulan dan mencakup 640 jam kerja. Program magang ini dilaksanakan dengan sistem *Work From Home* (WFH), yang memberikan fleksibilitas waktu bagi peserta magang dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diberikan. Dengan adanya fleksibilitas tersebut, peserta magang dapat mengatur jadwal kerjanya sendiri, yang memungkinkan mereka untuk lebih mudah menyesuaikan dengan kegiatan lain atau kewajiban akademik yang sedang berlangsung. Selama magang, semua tugas yang diberikan akan disampaikan melalui komunikasi daring, seperti WhatsApp, dan dapat diakses kapan saja sesuai kebutuhan.

Meskipun menggunakan sistem *Work From Home* memberikan kemudahan, perusahaan juga menyediakan opsi *Work From Office* (WFO) apabila diperlukan, tergantung pada instruksi dari pembimbing atau kebijakan perusahaan. Sistem ini akan diterapkan pada proyek tertentu yang membutuhkan kehadiran fisik di kantor untuk diskusi lebih lanjut atau pengujian langsung. Setiap peserta magang akan menghadiri pertemuan

harian melalui Discord untuk memantau kemajuan pekerjaan dan memastikan bahwa proyek tetap berjalan sesuai dengan rencana. Kehadiran fisik di kantor akan diatur oleh pembimbing sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau proyek yang sedang berlangsung, menjaga fleksibilitas sekaligus memastikan keterlibatan langsung dengan tim.

Tabel 1. 1 Waktu Pelaksanaan Magang

Deskripsi Kegiatan	Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kick-off Pengenalan Perusahaan PT. Cerberus Makmur Yumana Karya												
Perkenalan dan penjelasan mengenai job desk yang akan dilakukan serta tools yang akan digunakan												
Pengumpulan dan Dokumentasi Kebutuhan Klien untuk Proposal												
Melakukan Riset Solusi Teknis untuk Setiap Proyek												
Penyusunan Workflow dan Proses Bisnis												
Analisis Data Bisnis dan Data Operasional												
Pembuatan Dokumen Proposal dan Estimasi Biaya (RAB)												
Melakukan presentasi akhir dan revisi dari supervisor												

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja

Proses pelaksanaan magang di PT Cerberus Makmur Yumana Karya dijalankan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Administrasi:

- **Pengumpulan Dokumen:** Sebelum memulai magang, peserta diharuskan untuk menyerahkan dokumen administrasi yang lengkap, seperti *Curriculum Vitae (CV)* dan *Portfolio*. Dokumen tersebut akan diproses oleh tim HRD untuk keperluan seleksi.
- **Konfirmasi Seleksi:** Setelah dokumen diterima dan lolos seleksi, peserta magang akan menerima konfirmasi lebih lanjut terkait tanggal wawancara dan proses selanjutnya.

2. Tahap Seleksi dan Penentuan Tugas:

- **Wawancara Seleksi:** Pada tahap ini, peserta magang akan mengikuti wawancara bersama user untuk memastikan kecocokan dengan posisi yang ditawarkan. Wawancara ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pekerjaan yang akan dilakukan.
- **Penyusunan *Job Desk*:** Berdasarkan hasil wawancara, peserta magang akan diberitahukan mengenai tugas yang harus dijalankan serta proyek-proyek yang akan dikelola selama magang.

3. Tahap Pelaksanaan Program Magang:

- **Pengenalan Tim dan Proyek:** Program magang dimulai pada 1 Agustus 2025, dengan pengenalan terhadap tim dan berbagai proyek yang akan dikerjakan. Peserta magang akan diberikan kesempatan untuk berkoordinasi dengan tim internal dan klien untuk memahami kebutuhan serta ruang lingkup proyek.

- Tugas Harian: Selama magang, peserta magang akan bekerja secara Work From Home (WFH). Tugas-tugas yang diberikan akan disesuaikan dengan kebutuhan proyek dan dapat meliputi riset, analisis data, dan pengembangan solusi. Pembimbing akan memberikan arahan melalui komunikasi daring seperti WhatsApp dan daily stand-up meeting melalui Discord.
- Kemungkinan WFO: Dalam beberapa kondisi tertentu, peserta magang mungkin diminta untuk hadir langsung di kantor (Work From Office/WFO) jika diperlukan oleh pembimbing atau untuk kegiatan proyek tertentu yang membutuhkan pertemuan langsung dengan klien atau tim teknis.
- Pelaporan dan Koordinasi: Selama pelaksanaan magang, peserta magang wajib melaporkan progres pekerjaan secara rutin melalui daily stand-up dan laporan mingguan (weekly recap). Ini akan memastikan bahwa setiap tugas berjalan sesuai rencana dan memberikan ruang untuk mendapatkan masukan serta arahan dari pembimbing.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi:

- Pemantauan Progres: Pembimbing akan memantau kemajuan proyek secara berkelanjutan. Peserta magang diharapkan dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan. Jika diperlukan, pembimbing akan memberikan umpan balik atau arahan lebih lanjut untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil kerja.
- Evaluasi Proyek: Setiap proyek yang telah diselesaikan akan dievaluasi oleh pembimbing. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kualitas solusi yang diberikan, ketercapaian tujuan proyek, serta kontribusi peserta magang dalam keseluruhan proses.

5. Tahap Penutupan Program Magang:

- **Penyusunan Laporan Akhir:** Di akhir periode magang, peserta magang diwajibkan untuk menyusun laporan akhir yang mencakup hasil kerja selama magang, analisis yang dilakukan, serta rekomendasi yang diberikan kepada perusahaan atau klien.

